

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI JAGUNG (*Zea mays* L.) DI KECAMATAN KOTA NOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Heni Yusriani<sup>1</sup>, Silvia Anzhita<sup>2</sup>, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Indonesia

Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa Aceh

e-mail: <sup>1</sup>zainkiagus@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi usahatani jagung (*Zea mays* L) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal. Metode penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling yaitu probability sampling sebanyak 62 responden yang terdiri dari 8 desa dengan metode simple random sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengolahan data dilakukan menggunakan software komputer SPSS 22. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji parsial/uji t, uji simultan/uji F dan uji adjusted R Square<sup>2</sup>). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman (X1), pengetahuan (X2), sikap (X3), keterampilan (X4) dan luas lahan (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap Produksi usahatani jagung (*Zea mays* L) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal.

**Kata Kunci** : jagung, petani dan Produksi

### **Abstract**

This study aims to analyze the factors that affect the income of corn farming (*Zea mays* L) in Kota Nopan District, Mandailing Natal. The method of determining the sample using a sampling technique, namely probability sampling as many as 62 respondents consisting of 8 villages with a simple random sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. Data processing was carried out using SPSS 22 computer software. The data analysis method used was the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (partial test/t test, simultaneous test/test F and test adjusted R Square<sup>2</sup>). The results of this study indicate that the variables of experience (X1), knowledge (X2), attitude (X3), skills (X4) and land area (X5) have a significant effect on maize farming income (*Zea mays* L) in Mandailing Natal District, North Sumatera.

**Keywords** : Corn, Farming and Income

---

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris artinya pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian, oleh karena itu pembangunan bangsa dititik beratkan pada sektor pertanian (Nur Zaman, 2023). Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia antara lain sebagai penyumbang devisa negara, sumber lapangan pekerjaan, pemacu proses industrialisasi dan sumber bahan pangan (Nasution et al, 2023). Kabupaten Mandailing Natal atau sering disebut Madina memiliki luas areal jagung sebesar 30.000 Ha. Madina merupakan sentra produksi jagung di Sumatera Utara dalam 1 Ha rata-rata dapat memproduksi 7,2 ton per /Ha. Setiap hari sekitar 75 Ha di Madina panen jagung dengan produksi sekitar 540 ton. Dengan harga jagung Rp 3.200,- per kg, akan menghasilkan Rp. 1,7 miliar perhari. Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi usahatani Jagung (*Zea mays L*) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling yaitu probability sampling dengan menggunakan metode Simple Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 62 responden (batas toleransi kesalahan 10% dari 626 populasi) yang terdiri dari 8 Desa. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, menggunakan uji asumsi klasik ( Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi) serta uji hipotesis (uji Simultan /uji F, uji parsial /t test dan Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )/Adjusted R Square).

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung (*Zea Mays L*) Di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal**

#### **Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.
2. Uji Multikolinieritas, Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat

korelasi antar variabel independen dalam mode regresi (Ghozali, 2018)

3. Uji Heteroskedasitas, Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model
4. regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2018).
5. Uji Autokorelasi, Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linier.

### PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. H<sub>0</sub> : Pengalaman (X<sub>1</sub>), pengetahuan (X<sub>2</sub>), sikap (X<sub>3</sub>), keterampilan (X<sub>4</sub>) dan luas lahan (X<sub>5</sub>) tidak berpengaruh terhadap Produksi usahatani jagung (*Zea mays L*) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal.
  - b. H<sub>1</sub> : Pengalaman (X<sub>1</sub>), pengetahuan (X<sub>2</sub>), sikap (X<sub>3</sub>), keterampilan (X<sub>4</sub>) dan luas lahan (X<sub>5</sub>) berpengaruh terhadap Produksi usahatani jagung (*Zea mays L*) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal.
1. **Uji Simultan (Uji F)**, menurut Ghozali (2018), uji pengaruh bersama-sama (joint) digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variable dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05
  2. **Uji Parsial (Uji t)**, menurut Ghozali (2018), uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.
  3. **Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)/Adjusted R Square**, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)/Adjusted R Square digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung di daerah penelitian yang berjumlah 626 responden dan dijadikan responden yaitu 62 responden. Karakteristik dalam penelitian ini yaitu pengalaman, pengetahuan, sikap, keterampilan dan luas lahan.

---

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung (Zea mays L.) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal (Heni Yusriani, Silvia Anzhita, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya)*

### Biaya

Adapun biaya yang dikeluarkan petani Jagung di 8 Desa Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal untuk melaksanakan usahatani jagungnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap seperti (cangkul, babat, parang semprot dan lainnya) dan biaya variabel/biaya tidak tetap seperti (bibit, pupuk, herbisida dan lainnya). Biaya tetap yang di keluarkan seluruh petani jagung sebesar dengan jumlah Rp. 2.831.921 dan biaya variabel/biaya tidak tetap sebesar Rp. 691.986.360.

### Penerimaan

Penerimaan diperoleh dari hasil antara jumlah nilai produksi dengan nilai harga jual. Penerimaan yang diperoleh petani dari hasil usahatani jagung di 8 Desa Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal hasil produksi jagung sebesar (Kg/Tahun) 14,72680, dengan harga jagung seluruh petani Rp. 4,6038 dan Penerimaan sebesar Rp/Tahun 74,690.

### Produksi

Produksi pertahunnya dari 62 responden sebesar Rp. 6.356.766.297 dengan rata-rata sebesar Rp. 102.528.488. Jika Produksi > dari Rp. 5.000.000 atau lebih maka disebut Produksi itu stabil dari hasil usahatani jagung (Sari et al., 2022).

### Uji Asumsi Klasik

1. **Uji Normalitas**, pengujian ini menggunakan uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Signifikansi Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-5
Produksi (Y)	Std. Deviation	9,5814028
Pengalaman (X <sub>1</sub> )	Positive	,082
Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	Positive	,050
Sikap (X <sub>3</sub> )	Negative	-,124
Keterampilan (X <sub>4</sub> )	Positive	,132
Luas Lahan (X <sub>5</sub> )	Positive	,082
Kolmogorov-Smirnov Z		5,673
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Melalui metode Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas Pengalaman (X1) sebesar 0,082, Pengetahuan (X2) sebesar 0,050, Sikap (X3) sebesar 0,124, Keterampilan (X4) sebesar 0,132 dan Luas Lahan (X5) sebesar 0,082 dimana hasil tersebut > dari taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

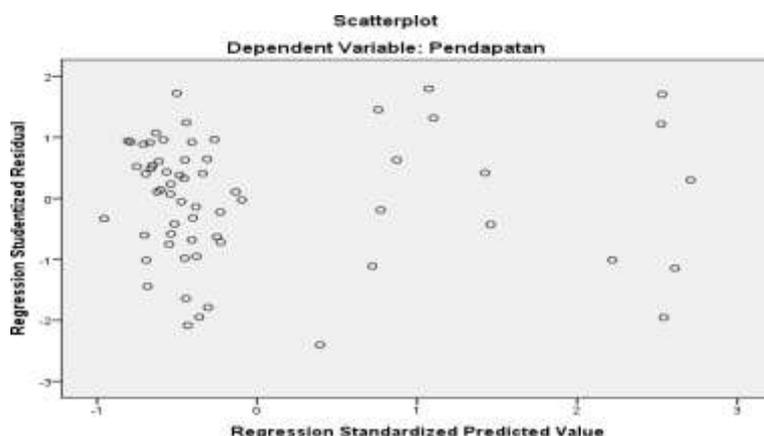
**Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collineqrity Statistics	
	Tolerance	Nilai VIF
Produksi (Y)	,992	0,000
Pengalaman	,975	1,026
Pengetahuan	,929	1,076
Sikap	,983	1,018
Keterampilan	,976	1,025
Luas Lahan	,909	1,100

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungannilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai Produksi (Y) sebesar 0,000, Pengalaman sebesar 1,026, Pengetahuan sebesar 1,076, Sikap sebesar 1,025, Keterampilan sebesar 1,025 dan Luas Lahan sebesar 1,100 menunjukkan hasil perhitungan nilai VIF dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas maka terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$ .

## 3. Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil dari uji heterokedastisitas dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.



Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh perilaku petani terhadap Produksi usahatani jagung di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal (Alam et al., 2023).

#### 4. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini untuk menguji Autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson. Hasil pengujian Autokorelasi dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 12. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	,936 <sup>a</sup>	,876	,865	1194,47857	,876	79,264	5	56	,000	1,031
Keterangan			:							
Nilai DW/Sig F			:	1,031						
Nilai DU			:	1,768						
Nilai 4-du			:	3,362						

Hasil perhitungan nilai DW sebesar 1,031 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1,768 dan 3,362  $du < DW < (4-du)$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dari hasil keempat uji asumsi klasik diatas dapat kita simpulkan bahwa data yang sudah diuji menggunakan SPSS 22 sudah memenuhi berbagai uji asumsi klasik (Ghozali, 2018).

### Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Adapun hasil dari uji Regresi Linier Berganda dapat kita lihat dibawah ini:

**Tabel 13. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t-Hitung	Signifikansi
Y = Produksi	6349,903	3,432	,001
X <sub>1</sub> = Pengalaman	41,131	12,310	,031
X <sub>2</sub> = Pengetahuan	183,124	11,103	,030
X <sub>3</sub> = Sikap	33,794	13,058	,075
X <sub>4</sub> = Keterampilan	45,259	11,504	,038
X <sub>5</sub> = Luas Lahan	492,833	18,655	,000

Berdasarkan tabel di atas, nilai-nilai yang tertera digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6349,903 + 41,131X_1 + 183,124X_2 + 33,794X_3 + 45,259X_4 + 492,833X_5$$

Berdasarkan tabel di atas dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Jika X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan X<sub>5</sub> dianggap tetap, maka setiap penambahan X<sub>1</sub> (Pengalaman) sebesar 1 skor maka Produksi (Y) akan bertambah sebesar Rp 41,131.
2. Jika X<sub>1</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan X<sub>5</sub> dianggap tetap, maka setiap penambahan X<sub>2</sub> (Pengetahuan) sebesar 1 skor maka Produksi (Y) akan bertambah sebesar Rp 183,124.
3. Jika X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>4</sub> dan X<sub>5</sub> dianggap tetap, maka setiap penambahan X<sub>3</sub> (Sikap) sebesar 1 skor maka Produksi (Y) akan bertambah sebesar Rp 33,794.
4. Jika X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>5</sub> dianggap tetap, maka setiap penambahan X<sub>4</sub> (Keterampilan) sebesar 1 skor maka Produksi (Y) akan bertambah sebesar Rp 45,259.
5. Jika X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> dianggap tetap, maka setiap penambahan X<sub>5</sub> (Luas Lahan) sebesar 1 skor maka Produksi (Y) akan bertambah sebesar Rp 492,833.

### PENGUJIAN HIPOTESIS

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 15. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	565461049.913	5	113092209.983	79.264	,000 <sup>b</sup>
Residual	79899627.522	56	1426779.063		
Total	645360677.435	61			

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung (Zea mays L.) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal (Heni Yusriani, Silvia Anzhita, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya)*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel Pengalaman (X1), Pengetahuan (X2), Sikap (X3), Keterampilan (X4) dan Luas Lahan (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produksi (Y) karena nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$  dan  $0,01$ . Sedangkan nilai  $F_{hitung} 215,179 > F_{tabel} 0,05$  sebesar 23,548 dan  $0,01$  sebesar 3,432 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman (X1), Pengetahuan (X2), Sikap (X3), Keterampilan (X4), dan Luas Lahan (X5) secara simultan berpengaruh sangat nyata terhadap Produksi petani jagung di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Hasil pengujian uji t dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel output SPSS 22 berikut ini :

**Tabel 14. Hasil Uji t**

Variabel Bebas	Standardized Coefficients				Keterangan
	t <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub> 0,05	T <sub>tabel</sub> 0,01	Sig.	
Produksi (Y)	3,432	35,785	26,487	,001	
Pengalaman	12,310	1,670	2,388	,031	Berpengaruh Nyata
Pengetahuan	11,103	1,670	2,388	,030	Berpengaruh Nyata
Sikap	13,058	1,670	2,388	,075	Berpengaruh Nyata
Keterampilan	11,504	1,670	2,388	,038	Berpengaruh Nyata
Luas Lahan	18,655	1,670	2,388	,000	Berpengaruh Sangat Nyata

1. Pengaruh pengalaman ( $X_1$ ) terhadap Produksi usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji *t-test* yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai  $t_{hitung} 12,310 > t_{tabel} 0,05$  sebesar 1,670 dan  $>$  dan  $t_{tabel} 0,01$  sebesar 2,388 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh nyata terhadap Produksi petani jagung di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,031.
2. Pengaruh pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Produksi usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji *t-test* yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai  $t_{hitung} 11,103 > t_{tabel} 0,05$

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung (Zea mays L.) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal (Heni Yusriani, Silvia Anzhita, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya)*

sebesar 1,670 dan  $>$  dan  $t_{\text{tabel}}$  0,01 sebesar 2,388 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh nyata terhadap Produksi petani jagung di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,030.

3. Pengaruh sikap (X3) terhadap Produksi usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji t-test yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,075 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai thitung  $13,058 > t_{\text{tabel}}$  0,05 sebesar 1,670 dan  $>$  dan  $t_{\text{tabel}}$  0,01 sebesar 2,388 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh nyata terhadap Produksi petani jagung di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,075.
4. Pengaruh keterampilan (X4) terhadap Produksi usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji t-test yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai thitung  $11,504 > t_{\text{tabel}}$  0,05 sebesar 1,670 dan  $>$  dan  $t_{\text{tabel}}$  0,01 sebesar 2,388 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh nyata terhadap Produksi petani jagung di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,038.
5. Pengaruh luas lahan (X5) terhadap Produksi usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji t-test yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai thitung  $18,655 > t_{\text{tabel}}$  0,05 sebesar 1,670 dan  $>$  dan  $t_{\text{tabel}}$  0,01 sebesar 2,388 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh nyata terhadap Produksi petani jagung di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,000.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )/Adjusted R Square

Hasil pengujian uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )/Adjusted R Square dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini :

**Tabel 16. Nilai Adjusted R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 <sup>a</sup>	,876	,865	1194,47857

---

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dalam *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,865 sedangkan *R Square* sebesar 0,876 yang berarti Pengalaman (X1), Pengetahuan (X2), Sikap (X3), Keterampilan (X4), dan Luas Lahan (X5) secara serempak dapat mempengaruhi variabel Produksi (Y) adalah sebesar 32,6% sedangkan sisanya yaitu 0,674 atau 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model seperti tingkat pendidikan, umur petani, jumlah tanggungan keluarga dan variabel lainnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produksi rata-rata responden keseluruhan (per 44 Hektar) dan dalam satu tahun melakukan dua kali tanam musim sebanyak Rp. 6.356.766.297 dengan rata-rata Rp 102.528,488/Tahun Produksi usahatani jagung (*Zea mays L*) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Produksi petani jagung adalah Pengalaman (X1) sebesar 0,031, Pengetahuan (X2) sebesar 0,030, Sikap (X3) sebesar 0,075, Keterampilan (X4) sebesar 0,038 dan Luas Lahan (X5) sebesar 0,000 sedangkan uji simultan (uji F) faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Produksi petani jagung dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman (X1), Pengetahuan (X2), Sikap (X3), Keterampilan (X4) dan Luas Lahan (X5) dari kedua uji tersebut dapat dikatakan secara berpengaruh sangat nyata terhadap Produksi petani jagung (*Zea mays L*) di Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- AS Ali, Bian Wahyudi, Karnelis Karnelis, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2022. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Hutan Mangrove Kota Langsa. *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2 (5), 2207-2216
- Citra Vissilmi Qaffah Nasution, Supristiwendi Supristiwendi, Thursina Mahyuddin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, 2022, Strategi Pengembangan Usaha Atap Daun Nipah (*Nypa Fruticans*) Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2022 3(2) : 4839-4844

- 
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- M Sari, R Mastuti, KMZ Basriwijaya, 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays L*) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. Jurnal Inovasi Penelitian 3 (5), 6055-6064
- MC Alam, Ismawati Ismawati, Hasriani Hasriani, Sitti Arwati, Muhammad Nasrul, Zainal Abidin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Mochamad Sugiarto, Amruddin Amruddin, Ika Fatmawati. Manajemen Produksi Agribisnis. 2023. Yayasan Kita Menulis.
- N Aprina, Fh Saragih, KMZ Basriwijaya. 2023. Analisis Kelayakan Finansial Industri Rumah Tangga Tempe Di Desa Landuh Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus: Usaha Dagang Tempe Mawar). Agrisentrum. 1 (2), 12-24
- Nur Zaman, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Sari Wiji Utami, Eksa Rusdiyana, Triman Tapi, Nugrahini Susantinah Wisnujati, Putri Permatasari, Rini Mastuti, Bambang Gunawan, Sawitania Situmorang, Agus Sutanto. 2023. Sosiologi Pedesaan dan Pertanian. Yayasan Kita Menulis